STUDI PERKEMBANGAN PENCAK SILAT TRADISIONAL ALIRAN LUNCUE DI KAMPUNG PADANG KAYU DADIH KENAGARIAN PADANG XI PUNGGASAN KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

OLEH

AWALUDDIN
NIM. 08951

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	:	**Studi Perkembangan Pencak Silat Tradisional Aliran Luncue di Kampung Padang Kayu Dalih Kenagarian Padang XI Pungasan Kecamatan Lingga Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan**
Nama	:	**Awaluddin**
NIM	:	08951
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan	:	Pendidikan Olahraga
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan

Padang , Desember 2010

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	**Drs. Yulifri, M.Pd.**
NIP. 19591125 198602 1 006	NIP. 19590705 198503 1 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Yulifri, M.Pd.
NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul	:	**Studi Perkembangan Pencak Silat Tradisional Aliran Luncuc di Kampung Padang Kayu Dadih Kenagarian Padang NI Pungasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan**
Nama	:	**Awaluddin**
NIM	:	08951
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan	:	Pendidikan Olahraga
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan

Padang , Desember 2011.

Tim Penguji

1. Ketua	: Drs. Wilhadi Rasyid, M.Pd	1.	.....
2. Sekretaris	: Drs. Yulifri, M.Pd	2.	.....
3. Anggota	: Drs. Nirwandi, M.Pd	3.	.....
4. Anggota	: Drs. Kosmaneli M.Pd	4.	.....
5. Anggota	: Drs. Abu Bakar	5.	.....

ABSTRAK

Awaludin , 2011 : **"Studi Perkembangan Pencak Silat Tradisional Aliran Luncue Di Kampung Padang Kayu Dadih Kenagarian Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan"**

Masalah yang dikemukakan pada penelitian ini adalah penyebab kurang berkembangnya pencak silat aliran Luncue di Kampung Kayu Dadih Kenagaian Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran perkembangan pencak silat tradisional aliran Luncue di kampung Padang Kayu Dadih Kenagarian Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Jenis penelitian ini merupakan tergolong pada penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah anak sasihan berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel adalah "Total Sampling". Dan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan observasi dan wawancara. Selanjutnya digunakan kamera multimedia Nokia 6300 untuk pengambilan gambar dari gerakan pokok pencak silat tradisional aliran luncue di kampung padang kayu dadih kenagarian padang xi punggasan kecamatan linggo sari baganti kabupaten pesisir selatan dan sebagai perekam suara dari wawancara tentang silat tradisional luncue.

Hasil penelitian ini adalah Persyaratan menjadi anak sasihan, selama ini adalah menyerahkan satu meter kain putih pada guru silat, Menyerahkan satu pisau tajam pada guru silat, Menyembelih satu ekor ayam jago dan darahnya ditaburkan si sasaran tempat latihan.Menyerahkan pancang kayu secerek berukuran lebih kurang 50 cm, gunanya untuk pemagar sasaran dari tamu yang tidak di undang dalam sasaran latihan. Tamu yang tidak di undang misalnya inyiek dari hutan (harimau). Kemampuan guru (Pelatih) dalam proses pembelajaran juga sangat menentukan sekali dalam mencapai tujuan yang diinginkan, seorang guru (Pelatih) harus mampu untuk melatih dengan baik, dan tentunya dengan metode yang baik pula. Kurangnya minat anaknya silat luncue disebabkan karena pengaruh aliran baru budaya luar tentang bela diri yang tidak sesuai dengan pendidikan di kampung Padang Kayu Dadih Kenagarian Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan sehingga pengaruh dari luar dapat menghilangkan kebudayan yang ada di kampung padang dadih.

Kata Kunci : ***Pencak Silat Tradisional Aliran Luncue***

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas berkat rahmat dan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "***Studi Perkembangan Pencak Silat Tradisional Aliran Luncue Di Kampung Padang Kayu Dadih Kenagarian Padang Xi Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan***". skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi,M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberika izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Arsil, M. Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Hendri Neldi,M.Kes,AIFO sebagai Ketua Jurusan beserta staf pengajar jurusan pendidikan olahraga Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Willadi Rasyid M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Yulifri M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan saran, masukan, pengarahan, motivasi dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Rasidin Cam Bapak, Dra. Rosmawati M. Pd dan Dra. Pitnawati M. Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak kritikan, saran, bimbingan, masukan yang posistif dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan, motivasi dan saran serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Masyarakat di kampung Padang Kayu Dadih Kenagarian Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitan dalam mengambil data dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang Tua yang tercinta yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan, motivasi dan saran baik moril maupun materil demi terselesaikannya pendidikan anaknya ini.
9. Dan kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu, yang telah bersedia berpartisipasi dalam memberikan semangat, motivasi, bantuan, dan dukungan, baik secara morail maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang Bapak, Ibu, Saudara, Saudari serta semua pihak yang telah mau berikan membantu kepda penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempatan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membantu sangat diharapkan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat baik untuk penulis sendiri maupun untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Pesisir Selatan…….

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Pembatasan Masalah 6
D. Perumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kajian Teori 9
1. Hakikat Pencak Silat 9
B. Kerangka Konseptual 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian 27
B. Populasi dan Sampel 27
1. Populasi 27
2. Sampel 28
C. Jenis Dan Sumber Data 29
1. Jenis Data 29
2. Sumber Data 29
D. Instrumen Penelitian 30
E. Teknik Analisa Data 30

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 31
B. Pembahasan 35

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 44
B. Saran 45

DAFTAR PUSTAKA 47

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Populasi Penelitian 26

2. Sampel Penelitian..... 27

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kunci Sauak Depan..... 18
2. Kuncian Patah Tangan di atas Lutut..... .. 19
3. Kuncian Sauak Bawah..... 20
4. Kuncian Gelek Kanan..... 21
5. Kuncian Pusar. 22
6. Kerangka Konseptual..... 23

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional yang berdasarkan pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar menjadi manusia yang beriman dab bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kretaif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bangsa yang kuat dan sehat lahir bathin. Oleh karena itu pendidikan jasmani berkewajiban juga memajukan dan memelihara kesehatan badan terutama dalam arti preventif dan juga secara correctief.

Pembangunan Nasioanal bertujuan mencapai masyarakat yang adil dan makmur baik di bidang spritual maupun material berdasarkan: “Pancasila dan Undang-undang dasar 1945 (GBHN / TAP MPR No.II / 1983)”. Berdasarkan kutipan diatas, pembangunan bangsa tidak terlepas dari pembangunan seni budaya bangsa itu sendiri. Herkovis dalam (Soerjono, 1987) mengemukakan bahwa “seni budaya berarti segala sesuatunya yang terdapat di dalam masyarakat ditentukan adanya oleh kebudayaan yang dimiliki masyarakat itu sendiri”. Kebuadayaan Nasional yang tersebar diseluruh pelosok nusantara dapat mencerminkan khasanah budaya bangsa dimata dunia. Bangsa Indonesia telah mempunyai peradaban yang

tinggi di masa lalu. Herkovis memandang budaya sebagai sesuatu yang “super organic” karena budaya secara turun temurun dari generasi kegenerasi tetap hidup terus, meskipun orang yang menjadi anggota masyarakat silih berganti disebabkan oleh kelahiran dan kematian. Karena itu keanekaragaman budaya tersebut harus dipelihara da dilestarikan secara berkesenambungan.

Kebudayaan daerah yang menjadi kebudayaan nasional dan telah mangakar dalam kahidupan bangsa adalah pencak silat. Pencak silat merupakan seni bela diri bangsa Indonesia yang telah membudaya dinegara kita secara turun temurun dari nenek moyang sampai sekarang perkembangannya sangat pesat sekali. Hal ini terbukti banyaknya permunculan aliran-aliran pencak silat diberbagai daerah bahkan telah berkembang di lima benua. Pemerintah telah membuat organisasi dengan nama IPSI (Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia), dan wadah ini akan menyatukan aliran yang ada serta menyepakati peraturan-peraturan pertandingan. Seiring dengan perkembangan pencak silat di seluruh Indonesia, maka diminang kabau juga bermunculan aliran-aliran pencak silat seperti : silat lintau, silat komango keduanya dari tanah datar. Silat pauh dari daerah pauh padang, silat sunua dari sunua pariaman, silat balubui kabupaten lima puluh kota. Silat luncue dari tanjung gadang muaro labuah.

Aliran silat luncue juga berkembang di Kampung Padang Kayu Dadih Kenagarian Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Pencak silat ini pertama kali dikembangkan oleh seorang Rasyid dari Muaro Labuah tahun 1958. Beliau mendirikan sasaran (tempat latihan) secara

tertutup dan latihan dilakukan pada malam hari. Jumlah anak sasihannya lebih kurang Dua puluh orang dari kalangan anak-anak, pemuda dan pemudi

Perkembangan pencak silat tersebut pada saat itu cukup pesat dan sering ditampilkan pada upacara adat serta dalam penyambutan tamu yang resmi. Sehingga pencak silat menjadi tontonan menarik bagi masyarakat dan dapat membangkitkan semangat anak sasihan berlatih dengan serius. Perkembangan ini bertahan sampai sekarang dan melahirkan pesilat handal.

Kemudian pada tahun 1981 silat luncue dikembangkan oleh anak sasihan dari pelatih yang pertama yang bernama kanif Dt Rajo Maha Rajo membuka sasaran (tempat latihan) dengan jumlah anak sasihan lebih kurang lima belas orang dan ini anak sasihan makin lama makin berkurang. Perkembangannya bertahan sampai tahun 1990, anak sasihan yang berhasil empat orang. Dari tahun 1990 sampai sekarang di kampung Padang kayu Dadih kenagarian Padang XI Kecamatan Linggo sari Baganti Kabupaten Pesisir selatan, sasaran makin lama makin berkurang. Hal ini mungkin saja persyaratan terlalu banyak yang dibebankan pada anak sasihan yang baru, mengakibatkan anak sasihan yang punya uang terpaksa memendamkan bakat yang ada.

Kemungkinan lain kurang terbukanya guru memberikan pelajaran, ataupun organisasi perguruan yang tidak jalan. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mencari pemecahannya. Pada era globalisasi dan pembangunan yang begitu pesat mengupayakan pengembangan dan pemeliharaan Aliran silat luncue di Kampung Padang Kayu Dadih Kenagarian Padang XI Punggasan Kecamatan

Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan adanya hal tersebut berarti secara langsung telah menunjang program yang dicanangkan pemerintah dan sekaligus membina kebudayaan bangsa kearah yang lebih baik. Dahulunya silek lunvue menjadi salah satu keterampilan (bekal yang dibawa untuk pergi merantau) bagi anak muda di Kampung Padang Kayu Dadih Kenagarian Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Pada saat sekarang, anak muda di Kampung Padang Kayu Dadih Kenagarian Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan telah banyak yang menganggap bahwa belajar silek luncue tidak merupakan suatu kebutuhan hidup sehingga mereka tidak tertarik untuk belajar silek luncue. Ada juga yang lebih tertarik untuk belajar bela diri asing seperti Karate, Tae Kwon Do, Kungfu, dan juga disebabkan karena kesibukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan sebagainya.

Tetapi melihat kenyataan yang ada pada saat ini, silek tradisional luncue yang terdapat di Kampung Padang Kayu Dadih Kenagarian Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan ini sudah mulai hilang dari tengah-tengah masyarakat, hal ini di tandai dengan berkurangnya *salasau* (tempat latihan silek luncue), bahkan cerita-cerita tentang silek tradisional luncue ini telah berkurang bahkan hampir tidak lagi terdengar ditengah-tengah masyarakat, dan juga tidak seberapa lagi guru silek luncue yang mengembangkan silek luncue tersebut di karenakan sudah banyak yang sudah tidak kuat lagi untuk melatih silek luncue. Hal ini

mungkin disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya generasi muda sekarang banyak yang tidak mengetahui tentang sejarah (asal-usul) Silek Tradisional luncue, persyaratan belajar silek Pangian, bentuk gerakan silek tradisional luncue sarana dan prasarana, minat dan motivasi**,** peranan pemerintah setempat dalam memberi dukungan untuk mengembangkan silek tradisional luncue, dan pengaruh perkembangan zaman yang begitu maju, dan faktor ekonomi. Selanjutnya sejak masuknya investor-investor asing yang membuka lahan usaha membuat masyarakat mulai lupa belajar silek luncue dan bahkan adat tradisi leluhur yang telah dijaga dari sekian lama mulai berangsur hilang di Kampung Padang Kayu Dadih Kenagarian Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan terlebih mengemukakkan banyak penyebab kurang berkembangnya pencak silat aliran luncue di Kampung Padang Kayu Dadih kenagarian Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo sari baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Faktor tersebut yang mempengaruhi diantaranya:

1. Sejarah (asal-usul) pencak silat tradisional aliran luncue di Kampung Padang
2. Bentuk gerakan pencak silat tradisional aliran luncue di Kampung Padang
3. Sarana dan prasarana penunjang untuk latihan pencak silat tradisional aliran luncue di Kampung Padang

4. Kemampuan dalam latihan silat
5. Kurang jalannya organisasi
6. Kurang minatnya anak terhadap silat luncue karena pengaruh budaya luar.
7. Nilai-nilai yang terkandung dalam pencak silat tradisional aliran luncue di Kampung Padang
8. Keinginan masyarakat untuk belajar pencak silat tradisional aliran luncue di Kampung Padang
9. Peranan pemerintah setempat dalam mengembangkan pencak silat tradisional aliran luncue di Kampung Padang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang ruang lingkup masalah yang telah dikemukakan diatas, mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis hanya membahas yang berhubungan :

a. Persyaratan menjadi anak sasihan
b. Kemampuan guru
c. Kurang minatnya anak terhadap silat luncue karena pengaruh budaya luar

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, untuk lebih terfokus masalah yang akan diteliti maka dapat dirumuskan yaitu studi Perkembangan pencak silat tradisional aliran luncue di Kampung Padang kayu Dadih Kenagarian Padang XI

Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan diantaranya:

1. Bagaimanakah persyaratan menjadi anak sasian dalam belajar pencak silat tradisional aliran luncue di Kampung Padang Kayu dadih Kenagarian Padang XI Punggsan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Bagaimanakah kemampuan guru dalam latihan pencak silat tradisional aliran luncue di Kampung Padang Kayu dadih Kenagarian Padang XI Punggsan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan
3. Bagaimanakah minatnya anak terhadap pencak silat tradisional aliran luncue di Kampung Padang Kayu dadih Kenagarian Padang XI Punggsan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan karena pengaruh budaya luar ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persyaratan menjadi anak sasian dalam belajar pencak silat tradisional aliran luncue di Kampung Padang Kayu dadih Kenagarian Padang XI Punggsan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam latihan pencak silat tradisional aliran luncue di Kampung Padang Kayu dadih Kenagarian Padang XI Punggsan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui minatnya anak terhadap pencak silat tradisional aliran luncue di Kampung Padang Kayu dadih Kenagarian Padang XI Punggsan

Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan karena pengaruh budaya luar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukan dan pertimbangan bagi :

1. Sebagai salah satu persyaratan bagi penulis dalam meraih gelar keserjanaan
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam masukan bagi guru pendidikan jasmani olahraga di Kampung Padang Kayu dadih Kenagarian Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Bagi instansi terkait sebagai bahan masukan dalam rangka pencak silat luncue dikampung Padang Kayu Dadih kenagarian Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi penelitian
5. Sebagai sumber bacaan bagi mahasiswa FIK UNP